

## 22. Standar Pelayanan Gigi dan Mulut di Instalasi Rawat Jalan;

NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kuitansi pembayaran jika pasien umum</li> <li>b. Surat Elegibilitas Peserta (SEP) jika pasien BPJS</li> </ul>
2.	Sistem Mekanisme, dan Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pasien datang ke Poliklinik Gigi dan Mulut : <ul style="list-style-type: none"> <li>Petugas administrasi mengoreksi berkas pendaftaran dan skrining: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pasien Umum menyerahkan kuitansi pembayaran.</li> <li>b) pasien BPJS menyerahkan SEP.</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>b. Pasien menunggu panggilan pemeriksaan Terapis gigi dan Dokter.</li> <li>c. Terapis gigi memanggil pasien sesuai urutan.</li> <li>d. Terapis gigi membuatkan pengantar penunjang sesuai pendelegasian dokter pada pasien yang rutin diperiksa penunjang</li> <li>e. Terapis gigi melakukan wawancara dan pemeriksaan awal tindakan ke Terapis gigitan dan kolaborasi yang diperlukan sesuai instruksi dokter, selanjutnya hasil pemeriksaan di masukkan kedalam SIM RS sesuai dengan kewenangannya <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Jika Terapis gigi menemukan salah satu pasien <i>emergency</i>: nyeri hebat, sesak nafas, panas, kejang dan lain-lain, maka pasien di antar ke IGD ( lanjut <i>flowchart</i> IGD)</li> <li>b) Jika tidak ada <i>emergency</i>, pasien menunggu pemeriksaan dokter sesuai nomer urut antrian.</li> </ul> </li> <li>f. Dokter memeriksa pasien, wawancara dan atau tindakan <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Jika dokter menginginkan pemeriksaan penunjang segera, maka memerintahkan pasien segera ke pelayanan penunjang dan hasilnya akan dibaca segera lewat SIM RS( lanjut <i>flowchart</i> penunjang)</li> <li>b) Jika dokter menginginkan resep obat, maka dokter memasukkan resep ke SIMRS.</li> <li>c) Jika dokter menginginkan operasi, maka dokter menjelaskan pengobatan/ tindakan operasi pada pasien.</li> <li>d) Jika dokter menginginkan konsultasi atau rujuk</li> </ul> </li> </ul>

		<p>pasien, dokter membuat pengantar konsultasi atau rujuk ke dokter spesialis lain.</p> <p>e) Jika dokter memerintahkan pasien rawat inap, pasien diberikan pengantar rawat inap (<i>flowchart</i> rawat inap)</p> <p>f) Jika dokter menyatakan pasien membaik dan sudah tidak memerlukan pengobatan tidak diberikan pengantar apapun.</p> <p>g. Terapis gigi memberikan penjelasan perintah perintah dokter: pemeriksaan penunjang, kontrol/ konsul/ rujuk/ persetujuan operasi dan rawat inap dan pembayaran di Kasir.</p> <p>h. Jika pasien sudah mendapatkan pelayanan semua, pasien boleh pulang:</p> <p>a) Jika pasien umum, pasien melakukan pembayaran biaya obat / penunjang/ tindakan di kasir.</p> <p>b) Jika pasien BPJS menyerahkan bukti Surat Elegibilitas Peserta (SEP)</p>
3.	Jangka Waktu Pelayanan	Waktu Pelayanan maksimal 120 menit Waktu pelayanan sesuai antrian
4.	Biaya / Tarif	Sesuai Peraturan Bupati Nomor 79 tahun 2014 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Non kelas III pada RSUD Banyumas dan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2012 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan kelas III pada RSUD Banyumas
5.	Produk Pelayanan	Pemeriksaan dan tindakan medis bagi penderita penyakit Gigi dan Mulut
6.	Penanganan dan Pengaduan, saran dan masukan	<p>a. Langsung melalui petugas Informasi dan Pengaduan.</p> <p>b. Kotak saran</p> <p>c. Lapak Aduan Banyumas</p> <p>Melalui :</p> <p>a.email: <a href="mailto:rsudbanyumas@banyumaskab.go.id">rsudbanyumas@banyumaskab.go.id</a></p> <p>b. Whatapps /telp/sms : 081-1262-2009</p>
7.	Dasar Hukum	a. Undang - Undang Republik Indonesia No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Undang - Undang Republik Indonesia No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit</li> <li>c. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1796/ MENKES/ PER/ VIII/ 2011 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan</li> <li>d. Peraturan Menteri Pendayagunaan No 15 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan.</li> <li>e. Peraturan Menteri Kesehatan No: 59 tahun 2014 tentang Tarif JKN</li> <li>f. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07-MENKES-1591-2020-tentang Protokol Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19.</li> <li>g. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2012 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Kelas III pada RSUD Banyumas</li> <li>h. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 79 Tahun 2014 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Non Kelas III RSUD Banyumas.</li> <li>i. Peraturan BPOM No 28 tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Obat- obat tertentu yang sering di salahgunakan</li> </ul>
8.	Sarana Prasarana/ Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meja</li> <li>b. Kursi</li> <li>c. Lemari</li> <li>d. Tensimeter dan Stetoskop</li> <li>e. Timbangan</li> <li>f. Termometer</li> <li>g. Dental Unit</li> <li>h. Lampu baca rontgen</li> <li>i. Lemari alat medis</li> <li>j. Set alat pemeriksaan</li> </ul>

- |  |  |
|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>k. Set alat pencabutan gigi tetap</li><li>l. Set alat pencabutan gigi susu</li><li>m. Set alat penambalan</li><li>n. Set alat pembersihan karang gigi</li><li>o. Set alat bedah minor</li><li>p. Set alat jahit luka</li><li>q. Obat – obat Anaestesi</li><li>r. Obat – obat penambalan</li><li>s. Obat – obat rawat luka</li><li>t. Alat injeksi</li><li>u. Lembar persetujuan tindakan</li><li>v. Lembar penolakan tindakan</li><li>w. Lembar Rawat Inap</li><li>x. Tempat sampah medis, non medis dan linen</li><li>y. Tempat sampah benda tajam</li><li>z. Set spilkit<ul style="list-style-type: none"><li>- Kapas, kasa, tissue</li><li>- Alat perlindungan diri untuk operator dan pasien</li><li>- Air Aqua dan gelas kumur</li><li>- Cairan desinfektan : Anios DD one, Bayclin, Alkohol</li><li>- Set alat kebersihan : Tissue, sikat, gayung</li><li>- Tempat alat kotor</li><li>- Bolpoint</li><li>- Spidol</li><li>- Komputer</li><li>- Printer</li></ul></li></ul> |
|--|--|

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- HandRub/ wastafel</li> <li>- Sabun cuci tangan</li> <li>- Tempat sampah</li> </ul>
9.	Kompetensi Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dokter Gigi spesialis Bedah Mulut</li> <li>b. Dokter spesialis Gigi Prostodonti</li> <li>c. Dokter gigi</li> <li>d. Terapis Gigi Ahli Madya</li> </ul>
10.	Pengawasan Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Supervisi atasan langsung Bidang KeTerapis gigian</li> <li>2) Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelayanan setiap bulan.</li> <li>3) Laporan data Standar Pelayanan Minimal setiap bulan</li> </ul>
11.	Jumlah Pelaksana	6 orang
12.	Jaminan Pelayanan	<p><b>a. Maklumat Pelayanan :</b></p> <p>Dengan Ini Kami Berkomitmen Memberikan Pelayanan sesuai standar. Apabila Kami Tidak Menepati Janji Ini, Kami Siap Menerima Sanksi Sesuai Peraturan Dan Perundang – Undangan yang berlaku Sanksi Sesuai Peraturan Dan Perundang – Undangan yang berlaku</p> <p><b>b. Motto Pelayanan :</b></p> <p>“Memberikan Pelayanan Terbaik “CEMERLANG” (Cepat, Efektif, Mudah, Efisien, Ramah, Lancar, Aman, Nyaman, Gairah )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelayanan dilayani apabila memenuhi persyaratan dan dilakukan.</li> <li>- Pelayanan yang diberikan sesuai urutan( nomer urut antrian) kecuali terdapat kegawatdaruratan.</li> </ul>
13.	Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	Pelayanan yang diberikan dijamin kecepatan, ketepatan, keamanan dan keselamatan pasien secara profesional dengan mengacu pada standar prosedur dan memperhatikan kode etik kedokteran
14.	Evaluasi kinerja	1. Evaluasi penerapan standar pelayanan ini dilakukan

	pelayanan	<p>minimal 1 kali dalam satu tahun. Selanjutnya dilakukan tindakan perbaikan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja pelayanan.</p> <p>2. Survey Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilakukan 3 bulan sekali</p> <p>3. Evaluasi sesuai dengan indikator mutu standar.</p>
--	-----------	---